

ABSTRAK

Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap UMKM disalurkan melalui dua sistem perbankan: konvensional dan syariah. Perbandingan dasar antar keduanya ada diprinsip operasionalnya. Bank konvensional bersistem bunga, sementara bank syariah berprinsip bagi hasil. Pengkajian ini bertarget guna membandingkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bank konvensional dan bank syariah terhadap UMKM kota Medan. Pengkajian ini berpendekatan kuantitatif. Pengkajian ini memakai data primer yang didapati secara melaksanakan wawancara langsung pada bagian KUR bank BTN KCP Setiabudi dan bagian KUR bank BSI KC Gajah Mada. Hasil pengkajiannya berupa (1) ada dampak pembiayaan KUR bank BTN dan bank BSI terhadap UMKM (2) ada perbandingan yang signifikan antara pembiayaan KUR bank Konvensional dengan pembiayaan bank Syariah (3) ada perbandingan yang signifikan antara UMKM bank Konvensional dengan UMKM Bank Syariah.

Kata Kunci : Bank Konvensional, Bank Syariah, Pembiayaan

ABSTRACT

People's Business Credit (KUR) for MSMEs is distributed through two banking systems: conventional and sharia. The basic comparison between the two is in their operational principles. Conventional banks have an interest system, while Islamic banks have a profit sharing principle. This study is targeted at comparing People's Business Credit (KUR) financing at conventional banks and sharia banks for Medan city MSMEs. This study takes a quantitative approach. This study uses primary data obtained by conducting direct interviews at the KUR section of BTN bank KCP Setiabudi and the KUR section of BSI bank KC Gajah Mada. The results of the study are (1) there is an impact of BTN bank and BSI bank KUR financing on MSMEs (2) there is a significant comparison between conventional bank KUR financing and sharia bank financing (3) there is a significant comparison between conventional bank MSMEs and sharia bank MSMEs.

Keywords: Conventional Banks, Sharia Banks, Financing